

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

(<http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/2003/20-03.pdf>)

Secara umum pengembangan potensi diri peserta didik dipengaruhi oleh efektivitas kegiatan belajar mengajar. Belajar menurut Meier (2002: 93) adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi tindakan. Sedangkan Rahman (1999: 156) menyatakan bahwa mengajar adalah membimbing peserta didik agar mereka mengalami proses belajar. Umumnya sasaran belajar dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yaitu menghendaki hasil belajar yang efektif. Demi tuntutan tersebut, guru harus

mengajar secara efektif pula. Untuk dapat mengajar secara efektif guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang menunjang terciptanya kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran. Suherman (dalam Laodesyamri 2010: 1) mengatakan bahwa matematika SD tetap memiliki ciri-ciri yang dimiliki matematika pada umumnya, yaitu memiliki objek kajian yang abstrak dan memiliki pola pikir deduktif konsisten. Hal ini bertolak belakang dengan usia anak sekolah dasar pada umumnya, khususnya kelas IV SD yang rata-rata berumur sekitar 11 tahun. Piaget (dalam Sumantri & Syaodih: 2.12) menyatakan bahwa anak usia 11 tahun pada umumnya masih dalam perkembangan kognitif tahap operasional kongkrit. Pada masa ini anak baru mampu berfikir terhadap benda dan hal yang nyata atau kongkrit. Untuk itu, ketika mengajar guru memerlukan media yang dapat menjembatani materi yang abstrak menjadi suatu hal yang kongkrit. Walaupun dalam proses pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran, namun keterlibatan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran tersebut diperlukan untuk menciptakan proses belajar yang optimal.

Proses pembelajaran di SD Negeri 01 Cimarias secara umum dilaksanakan dengan presentasi materi dan menggunakan media seperti menggunakan gambar dan radio type, namun penggunaan media tersebut belum dapat melibatkan peserta didik secara aktif. Fenomena tersebut adalah salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kurang baiknya aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam hal aktivitas peserta didik masih banyak melakukan aktivitas yang tidak dikehendaki, seperti mengobrol, mengganggu teman, keluar masuk kelas, dan yang lainnya. Proses pembelajaran yang kurang kondusif ini berdampak pada hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian pada materi operasi perkalian dan pembagian. Dari 20 peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Cimarias Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah pada materi Operasi Perkalian dan

Pembagian, 10 orang (50%) belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu standar nilai matematika adalah 6,5 yang ditetapkan oleh guru bidang studi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 10 dan nilai terendah 2.

Sehubungan masalah yang telah dipaparkan, seorang tenaga pendidik perlu mengefektifkan aktivitas pembelajaran dengan berbagai cara, seperti penerapan pendekatan SAVI yang didukung oleh media pembelajaran diharapkan mampu melibatkan peserta didik dalam proses belajar. Pendekatan SAVI yang didukung oleh media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif baru untuk menjembatani pembelajaran matematika yang abstrak menjadi hal yang kongkrit dan dapat membantu penalaran peserta didik. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI adalah salah satu alternatif yang tepat karena belum pernah dicoba dalam pemecahan masalah tersebut di SD Negeri 01 Cimarias. Selain sebagai jembatan pemahaman peserta didik, penggunaan media yang didasarkan pada pendekatan SAVI dapat membantu peserta didik untuk belajar dari pengalaman yang nyata.

Berdasarkan latar belakang di atas, pendidik seharusnya tidak hanya menggunakan media dalam pembelajaran, namun harus mampu mengefektifkan penggunaan media pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI. Diharapkan pendekatan SAVI tersebut dapat berperan penting dalam memberikan pengalaman secara nyata kepada peserta didik melalui penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran Matematika dapat diserap secara optimal oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Cimarias.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimanakah pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Cimarias Tahun Pelajaran 2009/2010?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan Pendekatan SAVI pada mata pelajaran Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Cimarias Tahun Pelajaran 2009/2010.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peserta didik, yaitu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Cimarias pada mata pelajaran Matematika.
2. Tenaga pendidik, yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.
3. Lembaga Pendidikan, yaitu untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan terampil serta lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya.

4. Peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman melalui penelitian tindakan kelas dengan pendekatan SAVI
5. Teori, yaitu untuk menambah penguatan implementasi pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan pendekatan SAVI pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 01 Cimarias Tahun Pelajaran 2009/2010, yang diimplementasikan pada satu kompetensi dasar yaitu Menggunakan Pecahan dalam Pemecahan Masalah.